

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang berbasis pada pemikiran umum mengenai teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis (Wibowo, 2018). Konstruktivisme adalah suatu ilmu filsafat yang menekankan mengenai pengetahuan kita konstruksi (bentukan) kita sendiri, dan pengetahuan bukanlah tiruan dari suatu kenyataan (realitas). Konstruktivis beranggapan bahwa dunia dikonstruksi, dan bukan diterima. Segala sesuatu yang dilihat, dialami, dan dirasakan merupakan bukan sesuatu yang diterima, melainkan dikonstruksi oleh manusia untuk mengkonstruksi dan menginterpretasi realita. Pendekatan konstruksi yang dipaparkan oleh Berger dan Luckman adalah pendekatan konstruksi terletak pada proses stimulan yang terjadi secara alami melalui kehidupan sehari-hari seperti bahasa (Claranita, 2018).

Paradigma konstruktivis dalam aspek ontologis juga menjelaskan mengenai relativisme/*constructionist*, artinya adalah realitas merupakan suatu hal subjektif yang dapat dipersepsi oleh masing-masing individu. Realitas merupakan konstruksi sosial, yang sifatnya relative tergantung konteks spesifik dari nilai relevan dan pelaku sosial. Realitas juga diciptakan oleh interaksi dan kepercayaan dari tiap individu. Realitas merupakan hasil dari konstruksi mental dari individu, sehingga realitas dipahami oleh pengalaman, konteks, dan waktu. Realitas memiliki sifat loka, spesifik, dan *co-constructed* (Kriyanto, 2006).

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif. Karena penelitian ini ingin mengetahui sesuatu yang tidak terlihat, atau melihat isi dari komunikasi yang tersirat.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Basrowi dalam (Wibowo, 2018) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur-prosedur statistic maupun cara kuantifikasi lainnya. Selain itu terdapat pernyataan lainnya dari Bogdan dan Taylor dalam (Wibowo, 2018) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan, lisan, maupun perilaku orang yang diteliti.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah lirik dan beberapa adegan yang diambil dari video musik dari lagu Guna Manusia karya Barasuara. Adapun untuk lirik mengambil keseluruhan lirik yang ada dalam lagu Guna Manusia, sedangkan untuk beberapa adegan yang dipilih dikategorikan menjadi empat tema untuk dianalisis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud adalah lirik dan beberapa adegan dari video musik lagu Guna Manusia, yang diakses melalui kanal Youtube resmi Barasuara dan Musixmatch yang diakses melalui kanal Spotify dari Barasuara. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah kajian pustaka dan literatur yang berkaitan dengan fokus dari penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu menganalisis jawaban dari subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris (Wibowo, 2018). Triangulasi sumber yang mencari data serta menggali informasi dan kebenaran hasil dari kebenaran hasil observasi yang dilakukan terhadap video dan lirik lagu yang dianalisis (Harpono & Tamburian, 2021).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam meneliti lirik dan video dari lagu Guna Manusia menggunakan metode model peta tanda Roland Barthes dan lima kode Barthes. Penelitian ini mencoba untuk menafsirkan tanda-tanda metafora yang terdapat pada lirik dan video lagu dari Guna Manusia menggunakan makna denotasi, konotasi, mitos. Penggunaan lima kode Barthes berupa kode *hermeneutic*, *semik*, *simbolik*, *proaretik*, *gnomik*.